

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI DESA BERBASIS WEBSITE PADA DESA SITUTERATE MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL

Dezan Ade Armando ^{a*)}, Umar Mansyuri ^{a)}, Rahadian Arief ^{a)}

^{a)} *Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia*

^{*)} *e-mail korespondensi: dezanadearmando@gmail.com*

Article history: received 01 June 2025; revised 12 June 2025; accepted 06 July 2025

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v13i2.12454>

Abstrak. Saat ini, proses pelayanan administrasi di Kantor Desa Situterate masih dilakukan secara manual, termasuk pengelolaan data yang terkait dengan administrasi pelayanan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi berbasis website bagi Kantor Desa Situterate. Sistem ini dirancang untuk menyediakan informasi desa, memfasilitasi pengajuan surat secara online, dan mempermudah pengelolaan administrasi, seperti pembuatan surat pengantar dan menyimpan data penduduk. Perancangan sistem informasi administrasi pelayanan desa berbasis web di Desa Situterate dilakukan dengan menggunakan metode Waterfall. Metode ini melibatkan tahapan-tahapan yang dilakukan secara berurutan, yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan di Desa Situterate masih belum berbasis digital dan masih menggunakan sistem manual. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk merancang sistem informasi pelayanan berbasis website guna meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi pelayanan desa berbasis website sangat penting untuk mempermudah pegawai dalam memberikan layanan kepada masyarakat dan membuat proses pelayanan administrasi desa menjadi lebih efisien.

Kata Kunci: Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Desa; Situterate; Laravel.

DESIGN OF A WEBSITE-BASED VILLAGE ADMINISTRATION SERVICE INFORMATION SYSTEM IN SITUTERATE VILLAGE USING THE LARAVEL FRAMEWORK

Abstract. Currently, the administrative service process at the Situterate Village Office is still carried out manually, including data management related to the administration of these services. This research aims to design a website-based information system for the Situterate Village Office. The system is designed to provide village information, facilitate online mail submission, and simplify administrative management, such as creating cover letters and storing population data. The design of a web-based village service administration information system in Situterate Village was carried out using the Waterfall method. This method involves stages that are carried out sequentially, namely needs analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The results of the study show that services in Situterate Village are still not digital-based and still use a manual system. Therefore, the author took the initiative to design a website-based service information system to improve the efficiency and quality of services to the community. The conclusion of this study shows that a website-based village service information system is very important to make it easier for employees to provide services to the community and make the village administration service process more efficient.

Keywords: Village Service Information System Design; Situterate; Laravel.

I. PENDAHULUAN

Pelayanan administrasi desa sebagian besar kini telah beralih ke sistem digital, yang memudahkan staf desa dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Peralihan ini tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas waktu. Dengan adanya teknologi, berbagai prosedur administratif yang dulunya memakan waktu kini dapat diselesaikan lebih cepat, meminimalkan kesalahan, serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Permasalahan yang akan diangkat yaitu mengenai proses pelayanan surat-surat desa, yaitu Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Surat

Keterangan Domisili (SKD), Surat Keterangan Kehilangan (SKK), Surat Keterangan Kematian (SKM), Surat Keterangan Kepemilikan Rumah (SKKR), Surat Keterangan Mau Menikah (SKMM), Surat Keterangan Penghasilan Orang Tua (SKPOT), Surat Keterangan Sudah Menikah (SKSM), Surat Keterangan Usaha (SKU), Surat Pengantar Skck (SP-SKCK), hingga surat pengantar lainnya. Kantor Desa Situterte masih mengalami kendala dalam melakukan pelayanan administrasi pelayanan surat, diantaranya pembuatan surat dan simpan data penduduk. Kendala tersebut, antara lain masih sering terjadinya kesalahan hilangnya data penduduk yang mengakibatkan duplikasi data sehingga mempengaruhi keakuratan pada laporan.

Sistem informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan sebuah instansi. Hanya sistem informasi yang berkualitas yang dapat menghasilkan informasi yang bernilai tinggi. Penggunaan sistem informasi di sebuah instansi sangat penting, terutama di era sekarang, di mana hampir semua kegiatan sudah bergantung pada sistem informasi untuk mempermudah pelayanan masyarakat. Banyak manfaat yang diperoleh dengan mengimplementasikan sistem informasi, antara lain kemudahan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas, serta penyajian data yang lebih akurat dibandingkan dengan metode manual. Selain itu, jika terjadi kesalahan data, proses identifikasinya menjadi lebih mudah.

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*) adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Menurut (Prayoga et al., 2024) sistem adalah gabungan dari kumpulan elemen, komponen atau variabel yang saling berhubungan satu sama lainnya guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut (Rinaldo, 2025) sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari elemen-elemen yang saling terhubung dan saling mendukung satu sama lain, yang secara bersama-sama berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses yang menghasilkan output secara teratur dan terorganisir. (Erni Widarti, 2024), mengemukakan dalam bukunya yang berjudul dalam "Buku Ajar Pengantar Sistem" menjelaskan karakteristik sistem yang memiliki beberapa komponen yang mendukung sistem, antara lain:

Menurut (Aini, 2020), perancangan adalah kegiatan dengan membuat sebuah pola sistem baru yang bertujuan untuk mengembangkan sistem sebelumnya dan dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Menurut (Dasri Karnia, 2022), perancangan adalah tahapan setelah analisis sistem yang tujuannya untuk menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahap analisis.

Menurut (Dasri Karnia, 2022), pelayanan adalah serangkaian usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan orang lain sesuai dengan harapan mereka. Proses ini bertujuan untuk memberikan kepuasan dan membangun hubungan yang positif antara pemberi dan penerima layanan. Adapun menurut (Budi Nurdiansyah, 2024), Pelayanan adalah kegiatan yang bertujuan memberi manfaat dan kepuasan kepada penerima, serta mencerminkan profesionalisme penyedia layanan, serta mendukung pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Menurut (Muhammad Faiz Dhaifullah, 2025) Pelayanan adalah tindakan atau proses yang dilakukan kepada individu, organisasi, atau entitas lainnya guna memenuhi kebutuhan, keinginan, atau permintaan pihak lain.

Menurut (Inelia Gipi Giroth, 2022) istilah desa berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti tanah kelahiran, tanah asal, atau kampung halaman. Dalam sudut pandang geografis, desa atau village merupakan suatu komunitas masyarakat hukum yang memiliki hak dan kewenangan untuk mengatur urusan internalnya sendiri berdasarkan asal-usul serta adat istiadat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional, dan biasanya terletak di wilayah administratif kabupaten.

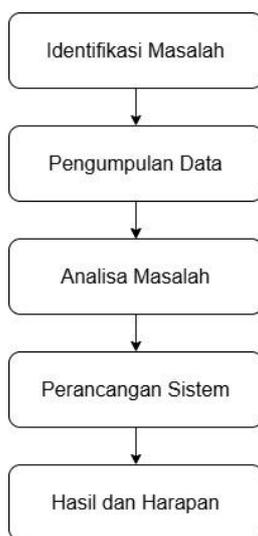
Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Menurut (Lumbangaol, 2020), informasi adalah hasil dari pemrosesan data yang relevan dan memiliki manfaat bagi penggunaannya.

Menurut (Prasetya, 2024), laravel merupakan sebuah kerangka kerja pengembangan web berbasis Model-View-Controller (MVC) yang dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Adapun definisi lain menurut (Ridha, 2024), Laravel adalah framework PHP yang menyediakan berbagai fitur untuk memudahkan pengembangan aplikasi web. Framework ini dirancang untuk meningkatkan kualitas aplikasi dengan kode yang terstruktur dan mengurangi kompleksitas dalam pengembangan.

II. METODE PENELITIAN

Metoda penelitian mulai dari analisis sistem yang berjalan, perancangan sistem usulan, implementasi sistem, serta evaluasi kinerja sistem yang telah dibuat. Pada bagian ini juga dijelaskan bagaimana sistem yang dikembangkan dapat mempermudah pelayanan administrasi desa dan dibandingkan dengan sistem sebelumnya. Kerangka berfikir merupakan sebuah diagram atau ilustrasi yang menggambarkan secara keseluruhan alur logis dari penelitian yang dilakukan pada Pelayanan Desa menggunakan metode waterfall.

Setelah menganalisis masalah dan akar penyebabnya, penulis dapat merancang sistem yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dalam perancangan, penting untuk mempertimbangkan efisiensi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang tersedia, serta kemudahan implementasi. Sistem yang dirancang harus menyelesaikan masalah secara komprehensif, bermanfaat bagi semua pihak, dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

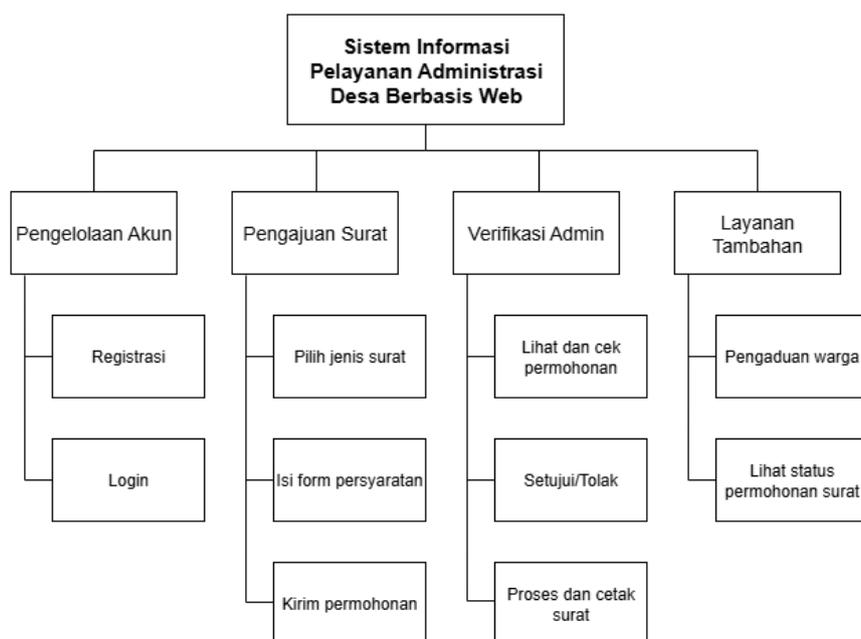


Gambar 1 Kerangka Berfikir

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengurus administrasi atau surat-menyurat di kantor desa, masyarakat harus terlebih dahulu mendapatkan surat pengantar dari RT/RW sebagai syarat awal. Setelah itu, mereka datang ke kantor desa untuk mengisi formulir tujuan pengurusan dan menyerahkan dokumen pendukung seperti KTP dan KK ke bagian administrasi. Dokumen tersebut akan diperiksa untuk memastikan keabsahan dan kelengkapannya. Jika dokumen telah diverifikasi, proses pembuatan surat pengantar dan surat menyurat lainnya dilakukan hingga selesai. Surat yang sudah jadi akan ditandatangani oleh kepala desa atau, jika kepala desa berhalangan, dapat diwakilkan kepada sekretaris desa. Prosedur ini dirancang untuk mendukung pengelolaan administrasi desa yang lebih terorganisir, akurat, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berikut adalah Diagram HIPO (Hierarchy plus Input-Process-Output) yang digunakan dalam perancangan program untuk menggambarkan alur kerja dan struktur fungsi dari sistem pelayanan administrasi desa yang dibangun.



Gambar 3, Rancangan Program Diagram HIPO

1. Prototype Registrasi

The registration form is titled "Buat Akun Baru" (Create New Account). On the left, under "Bergabunglah dengan kami" (Join us), there are four bullet points: "Registrasi gratis dan mudah", "Akses ke semua layanan desa", "Keamanan data terjamin", and "Support 24/7 dari tim kami". The main form area includes fields for "Nama Lengkap", "Alamat Email", "Kata Sandi", and "Konfirmasi Kata Sandi". There is a checkbox for "Saya menyetujui syarat dan ketentuan" and two buttons: "Daftar Sekarang" and "Daftar dengan Google". At the bottom, it says "Sudah punya akun? Masuk di sini".

Gambar 4. Prototype Registrasi

Halaman registrasi merupakan tahapan awal yang harus dilakukan oleh pengguna untuk membuat akun dalam sistem. Pada halaman ini, pengguna diminta untuk mengisi informasi pribadi seperti nama lengkap, alamat email, dan kata sandi agar dapat tercatat secara resmi sebagai pengguna layanan administrasi desa secara online.

2. Prototype Login

The login form is titled "Selamat Datang Kembali" (Welcome Back). On the left, under "Bergabunglah dengan kami" (Join us), there are four bullet points: "Registrasi gratis dan mudah", "Akses ke semua layanan desa", "Keamanan data terjamin", and "Support 24/7 dari tim kami". The main form area includes fields for "Alamat Email" and "Kata Sandi". There is a checkbox for "Ingat saya" and a link "Lupa kata sandi?". There are two buttons: "Masuk ke akun" and "Daftar dengan Google". At the bottom, it says "Belum punya akun? Daftar sekarang".

Gambar 5. Prototype Login

Halaman login merupakan tahapan selanjutnya setelah proses registrasi. Warga yang telah memiliki akun dapat langsung login dengan memasukkan alamat email dan kata sandi pada form yang tersedia. Selanjutnya, pengguna dapat menekan tombol "Masuk ke akun", dan sistem akan mengarahkan pengguna ke halaman utama untuk mengakses fitur pengajuan surat.

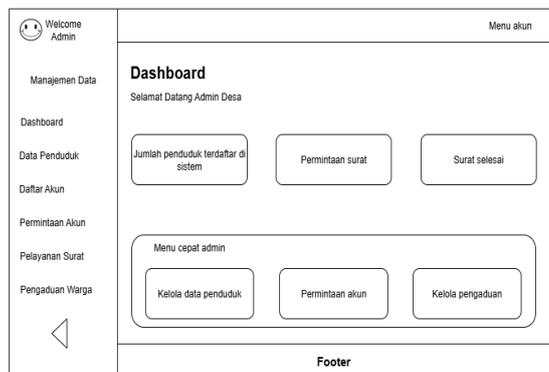
3. Prototype Halaman Utama User

The main user dashboard has a header with "LOGO", "Kantor Pemerintah Desa Situlerate Kec. Ciaknda Kab. Serang", "Sistem Informasi Desa", "Beranda", and "Menu Akun". The "Menu Akun" dropdown includes "Profil", "Pengajuan Surat", "Pengaduan", "Ubah Password", and "Logout". The main content area features "Sistem Informasi Desa" and "GAMBAR" text, with two buttons: "Masuk ke sistem" and "Daftar sekarang". A "Footer" is located at the bottom.

Gambar 6. Halaman Utama User

Pada halaman utama warga, terdapat beberapa fitur yang dapat diakses melalui menu akun di bagian kanan atas. Salah satunya adalah fitur pengajuan surat, yang memungkinkan warga untuk mengajukan berbagai jenis surat secara online, seperti surat keterangan domisili, surat usaha, dan lain-lain. Selain itu, tersedia juga fitur profil untuk mengelola informasi pribadi, fitur pengaduan untuk menyampaikan keluhan atau aspirasi, fitur ubah password, serta opsi logout untuk keluar dari sistem.

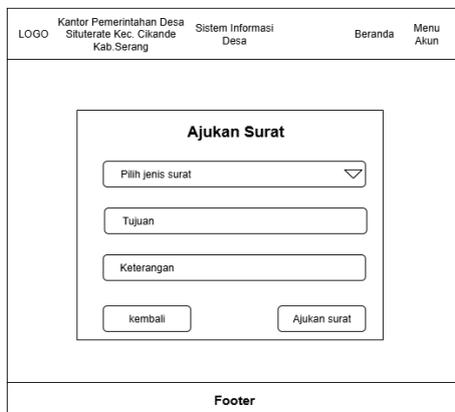
4. Prototype Halaman Dashboard Admin



Gambar 7. Halaman Dashboard Admin

Pada halaman utama dashboard admin, terdapat berbagai fitur dan tombol navigasi yang memiliki fungsinya masing-masing. Salah satu fitur penting adalah fitur pelayanan surat, di mana semua permohonan surat yang diajukan oleh warga akan masuk ke dalam menu permintaan surat. Melalui fitur ini, admin dapat melihat, memverifikasi, dan memproses surat yang diajukan. Selain itu, dashboard juga menampilkan informasi seperti jumlah penduduk yang terdaftar di sistem, jumlah permintaan surat, serta surat yang telah selesai diproses.

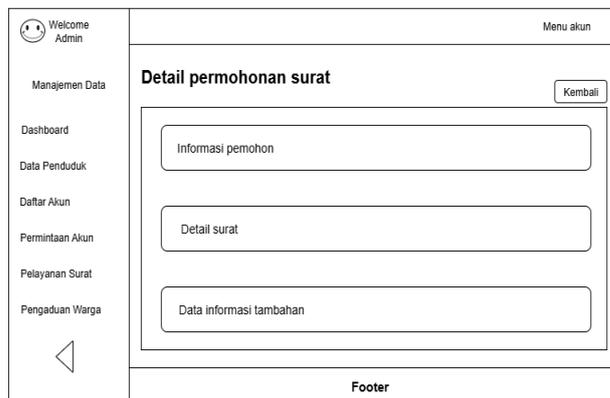
5. Prototype Pengajuan Surat



Gambar 8. Prototype Pengajuan Surat

Halaman pengajuan surat ini dirancang untuk memudahkan warga dalam mengajukan permohonan surat secara online. Pada halaman ini, warga dapat memilih jenis surat yang dibutuhkan, mengisi tujuan pembuatan surat, serta menambahkan keterangan jika diperlukan. Setelah semua data terisi, warga dapat mengirim permohonan dengan menekan tombol “Ajukan surat”.

6. Prototype Permohonan Surat



Gambar 9 Prototype Permohonan Surat

Halaman permohonan surat dirancang untuk memberikan informasi lengkap kepada admin terkait pengajuan surat yang dilakukan oleh warga. Melalui halaman ini, admin dapat mengetahui identitas pemohon, jenis surat yang diajukan, serta informasi tambahan yang menyertai permohonan.

Pada tahap evaluasi, seluruh proses berjalan sesuai dengan rancangan sistem. Dengan adanya Sistem Informasi Pelayanan Desa, khususnya pada layanan surat-menyurat, proses pelayanan menjadi lebih fleksibel karena dapat dilakukan di mana saja secara daring. Selain itu, sistem ini juga mudah dipahami oleh pengguna, karena pengembangan program dilakukan secara terstruktur menggunakan framework Laravel, sehingga mampu menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah direncanakan.

1. Fungsional Sistem

Sistem telah diuji dan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan yang telah dirancang. Fitur-fitur utama seperti pendaftaran akun, pengajuan surat, verifikasi oleh admin, serta pencetakan surat, berfungsi dengan baik tanpa terjadi error yang signifikan.

2. Kemudahan Penggunaan (User Friendly)

Antarmuka sistem dirancang sederhana dan mudah dipahami oleh pengguna dari berbagai latar belakang. Berdasarkan uji coba kepada beberapa pengguna, mayoritas menyatakan bahwa tampilan sistem mudah digunakan tanpa memerlukan pelatihan khusus.

3. Efisiensi Waktu Pelayanan

Sistem ini berhasil mempersingkat waktu pelayanan surat-menyurat yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan sistem ini, warga dapat mengajukan surat dari mana saja tanpa harus datang langsung ke kantor desa, sehingga pelayanan menjadi lebih fleksibel dan efisien.

4. Keamanan Data

Sistem menggunakan autentikasi login dan hak akses pengguna (user dan admin) yang terpisah. Data yang disimpan dalam database juga terlindungi dan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang.

5. Kesesuaian dengan Kebutuhan Desa

Berdasarkan hasil pengujian dan masukan dari perangkat desa, sistem sudah sesuai dengan kebutuhan utama pelayanan administrasi, terutama dalam pengelolaan data surat dan transparansi proses pelayanan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Situterate maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: Keberhasilan Merancang Sistem, Dengan berhasilnya merancang sebuah sistem informasi pelayanan administrasi desa ini telah memenuhi kebutuhan pihak terkait dalam melakukan pelayanan surat serta menjadi lebih modern, efisien, dan terstruktur. Kemudahan akses dan pemantauan, Kehadiran sistem informasi pelayanan administrasi desa memudahkan pengguna dalam mengakses layanan surat kapan saja dan di mana saja, serta mempermudah proses pemantauan terhadap status surat yang telah diajukan. Pelayanan menjadi modern, Dengan adanya sistem informasi pelayanan administrasi desa, proses pelayanan menjadi lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Masyarakat tidak lagi perlu datang langsung ke kantor desa untuk mengajukan surat pengantar, karena seluruh proses dapat dilakukan secara online dengan mudah. Penerapan framework Laravel,

Menggunakan framework Laravel dalam membangun sistem informasi pelayanan administrasi desa, diperoleh banyak keuntungan, terutama dalam hal kemudahan pengembangan sistem, struktur kode yang terorganisir, keamanan yang baik, serta dukungan fitur bawaan yang mempermudah proses pembuatan dan pengelolaan aplikasi berbasis web. Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi pelayanan administrasi desa di Desa Situterate telah berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas masyarakat dalam mengakses serta mengajukan permohonan surat-surat administrasi. Sistem ini juga mampu meminimalkan kesalahan dalam pencatatan data, mempercepat proses verifikasi, serta menghadirkan pelayanan yang lebih modern, transparan, dan terintegrasi antara masyarakat dan pemerintah desa.

V. REFERENSI

- Aini, P. Et Al. (2020). *Sistem Informasi Penjualan Handphone Dan Accessories Pada Toko Nisa Ponsel Berbasis Web. Vol 1, No 1*, Pages. 30-35.
- Arafat, M., Trimarsiah, Y., Susantho, H., & Redaksi, D. (2022). Informatika Dan Teknologi (Intech) Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Online Percetakan Sriwijaya Multi Grafika Berbasis Website Informasi Artikel A B S T R A K. *Jurnal Intech*, 3(2), 6–11.
- Bagus Raga Putra, Y. P. & S. H. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Calon Member Komara Fitness Berbasis Web. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi Dan Informatika*, Vol. 5, No. 3,.
- Budi Nurdiansyah, & R. Hayati. (2024). *Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu Dilihat Dari Aspek Responsiveness (Tanggapan) Pada Kantor Desa Indrasari Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Vol. 7 No. 1.*
- Dasri Karnia. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat pada Kantor Desa Negeri Agung Berbasis Web. *Skripsi*.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Jurnal Moderat*, 6(1).
- Erni Widarti, S. Kom. , M. K. (2024). *Buku Ajar Pengantar Sistem Informasi*. Www.Buku.Sonpedia.Com
- Farid, M., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2025). Mekanisme Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam. In *Jurnal Tahsinia* (Vol. 6, Issue 1).
- Huda, M. (2020). *Bootstrap 4: Belajar Crud Menggunakan Php Dan Mysql*.
- Inelia Gipi Giroth, V. K. F. N. P. (2022). *Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Tahun 2020 Di Desa Maluku Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan*.
- Jepri, M. (2024). *Aspirasi Masyarakat Terhadap Sanggar Tari Di-Yogyakarta Dengan Menggunakan Framework Bootstrap*.
- Lumbangaol, M. H. (2020). *Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Dan Penyewaan Properti Berbasis Web Di Kota Batam Skripsi Oleh*.
- Luvianti Anggreini, D. K. (2024). *Jurnal Riset Sistem Informasi Sistem Informasi Penyusutan Aktiva Tetap Sebagai Pengelolaan Aset Tetap Dengan Metode Garis Lurus Berbasis Multiuser. 1*(Januari).
- Muhammad Faiz Dhaifullah. (2025). Efektivitas Pelayanan Dalam Meningkatkan Kepuasan Jamaah Haji Bersama Pt. Sahid Gema Wisata Tours Jakarta. *Skripsi*.
- Nafisah, N., & Handayani Ujianti, M. (2025a). Perancangan Sistem Informasi Akademik Pengolahan Data Nilai Siswa Pada Sd Negeri Mangunsaren 02 Berbasis Website. In *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* (Vol. 9, Issue 1).
- Nafisah, N., & Handayani Ujianti, M. (2025b). Perancangan Sistem Informasi Akademik Pengolahan Data Nilai Siswa Pada Sd Negeri Mangunsaren 02 Berbasis Website. In *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* (Vol. 9, Issue 1).
- Nuh, M. (2022). *Penyuluhan Mengelola Website Sebagai Media Publikasi, Komunikasi Dan Informasi Pada Pesantren Hidayatullah Jonggol*.
- Padang, H. L., Paembonan, S., & Mukramin, M. (2024). Rancang Bangun Website Gereja Protestan Indonesia Luwu (Gpil) To'lemo Kabupaten Luwu. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3s1). <https://doi.org/10.23960/Jitet.V12i3s1.5398>
- Prasetya, B. (2024). *Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web Di Desa Kemloko Menggunakan Framework Laravel*.
- Prayoga, M., Surya, I., & Kurniawan, H. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Agile Pada Sdn 056001 Karang Rejo. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1). <https://doi.org/10.33395/Jmp.V13i1.14017>

- Rasid Ridho, M. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop. In *Jurnal Comasie*.
- Resty Tania, V. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Cv. Tri Multi Jaya Yogyakarta. *Jurnal Sistem Informasi Dan Sains Teknologi*, 2(1).
- Ridha, M. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Layanan Pada Klinik Damai Medical Kota Pantan Labu Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel*.
- Rinaldo, N. N. S. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Dan Pemesanan Catering Berbasis Web Pada Katering Waroeng Boele. *Artikel*.
- Setiawan, I. (2024). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Pada Kantor Desa Negeri Agung Berbasis Web. In *Jurnal Nasional Ilmu Komputer* (Vol. 5, Issue 4).
- Silvia Agatha, R. F. (2024). Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Digital Desa (Digides) Di Kantor Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu. *Jurnal Mahasiswa Pemerintahan*, 1.
- Suhendri. (2025). *Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Mobil Berbasis Web Design Of Web-Based Car Rental Information System*. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Ziaraharja, N. R., & Kurniawan, A. (2020). *Aplikasi Penjualan E-Voucher Dengan Fitur Time Limit Menggunakan Framework Laravel*. <https://laravel.com/docs/4.2/introduction>